

Analisis Dampak Implementasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah

Fitri Anggraeni^{1*}, Jelita Fuji Khaebibah², Surya Amami Pradmuditya³

¹Pendidikan Matematika, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia;
anggraenifitri125@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia;
jelitafukhaaa@gmail.com

³Pendidikan Matematika, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia;
Amamisurya@ugj.ac.id

Abstrak.

Karakter peduli lingkungan sangat penting karena mengajarkan individu untuk memahami, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Nilai-nilai seperti empati terhadap makhluk hidup lain, kesadaran akan dampak setiap tindakan terhadap bumi, dan komitmen terhadap gaya hidup berkelanjutan menjadi inti pendidikan ini. Ini tidak hanya mengubah perilaku individu untuk lebih ramah lingkungan, tetapi juga mempersiapkan generasi muda sebagai agen perubahan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan dan seimbang dengan alam. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis dampak implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Langkah-langkah penelitian mencakup penentuan topik penelitian dari program yang ada di sekolah menengah atas, riset literatur untuk memahami landasan teoritis, merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas, dan spesifik yang menjadi fokus dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu oleh guru dan siswa sebagai informan yang menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Hasil wawancara diolah untuk mengekstraksi kalimat-kalimat penting yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang lingkungan, misalnya melalui kegiatan rutin seperti piket kelas dan perawatan tanaman. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam perilaku siswa terkait peduli lingkungan, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Partisipasi siswa dalam kegiatan peduli lingkungan juga meningkat, mereka lebih bersemangat untuk menjadi relawan dan mengajak teman serta keluarga untuk turut serta dalam peduli terhadap lingkungan. Artikel ini juga menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan program pendidikan karakter peduli lingkungan ini.

Kata Kunci: Peduli Lingkungan Siswa, Penanaman Karakter



Abstract.

The character of caring for the environment is very important because it teaches individuals to understand, respect and be responsible for the environment. Values such as empathy for other living creatures, awareness of the impact of every action on the earth, and commitment to a sustainable lifestyle are at the heart of this education. This not only changes individual behavior to be more environmentally friendly, but also prepares the younger generation as agents of change for a future that is more sustainable and in balance with nature. The purpose of this article is to analyze the impact of implementing environmentally caring character education in schools. Research steps include determining the research topic of existing programs in high schools, literature research to understand the theoretical basis, formulating clear research questions, and specific focus in data collection and analysis. In collecting data, researchers were assisted by teachers and students as informants who answered prepared questions. The interview results were processed to extract important sentences which form the conclusions of this research. The research results show that the implementation of instilling environmentally caring characters in schools has had a significant positive impact. This program has succeeded in increasing students' awareness and understanding of the environment, for example through routine activities such as class picket and plant care. Apart from that, there have been positive changes in students' behavior regarding caring for the environment, such as the habit of throwing rubbish in the right place. Student participation in environmental care activities has also increased, they are more enthusiastic about becoming volunteers and inviting friends and family to take part in caring for the environment. This article also emphasizes the important role of teachers and parents in supporting the success of this environmentally caring character education program.

Keywords: Character Cultivation, Character, Care for the Environment, Students.

Pendahuluan

Berita mengenai permasalahan lingkungan terus ada setiap harinya. Hal ini disebabkan oleh kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Kemajuan teknologi yang cepat juga mempengaruhi perilaku manusia yang semakin malas dalam menjaga lingkungan sekitar. Perilaku manusia itu sendiri yang mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan itu sendiri, kurangnya kesadaran diri yang membuat lingkungan semakin tercemar. Sesuai menurut Masih begitu banyak manusia yang tidak bertanggungjawab menjadikan bumi sudah lelah dan sakit akibat ulah (Juni Siskayanti, 2022), Hal ini juga kerap terjadi di Indonesia mengenai pencemaran lingkungan.

Di Indonesia, masalah pencemaran lingkungan terus berkembang dan meningkat hingga saat ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Untuk mencegah kerusakan lingkungan, penting bagi semua pihak untuk meningkatkan pemahaman dan



kepedulian mereka. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Pasal 65 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwa setiap individu memiliki hak dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam upaya pengelolaan lingkungan. Upaya untuk menghambat perlu dilakukan melalui pendidikan yaitu dengan cara menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, mengubah kebiasaan yang kurang atau belum baik menjadi kebiasaan baru yang lebih baik, lebih peduli dan berpihak pada kelestarian lingkungan (Nurhayati, 2021).

Semua orang perlu berperan aktif dalam menjaga keadaan bumi, tempat di mana kehidupan kita terjadi. Kita harus menjaga agar bumi tetap sehat, nyaman, dan aman bagi semua makhluk. Banyak orang belum sadar bahwa bumi telah terlalu banyak menderita akibat ulah manusia yang kurang bertanggung jawab. Kita tidak boleh mengabaikan masalah ini di masa depan, generasi mendatang akan hidup di bumi yang kita tinggalkan. (Hasnidar, 2019).

Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan sekitar (M. Jen Ismail, 2021). Oleh sebab itu, lembaga pendidikan menjadi satu-satunya tempat yang dapat mendidik dan membimbing manusia agar mereka memahami dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup. Pendidikan memegang peran penting tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi orang dewasa. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan menjadi satu-satunya tempat yang dapat mendidik dan membimbing manusia agar mereka memahami dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup. Pendidikan memegang peran penting tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi orang dewasa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, terutama dalam membentuk peserta didik yang sehat dan bertanggung jawab, penting bagi sekolah untuk memiliki lingkungan yang bersih dan sehat. Kebiasaan yang baik dapat dilaksanakan dalam Pendidikan, misalnya dalam Pendidikan karakter disekolah (Alfina Nurhaliza, 2023). Sekolah harus mengajarkan tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Pendidikan lingkungan di sekolah juga membantu peserta didik menyadari nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dalam kehidupan mereka. Meskipun demikian, masih banyak kasus kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh peserta didik, seperti pembuangan sampah sembarangan. Kurangnya kesadaran terhadap lingkungan di sekitar sekolah, jika lingkungan tidak



dijaga dengan baik, dapat membawa dampak negatif bagi manusia; sebaliknya, jika dijaga dengan baik, dapat memberikan kesejahteraan bagi manusia.

Menurut (M. Jen Ismail., 2021) Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Oleh karena itu jika seseorang tidak memiliki kepedulian terhadap lingkungan dapat menimbulkan berbagai penyebab dari rasa ketidakpeduliannya tersebut seperti banjir yang bisa disebabkan dari perilaku seseorang yang membuang sampah sembarangan di daerah sungai menyebabkan penyumbatan pada aliran sungai.

Perilaku seseorang menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan secara global. Tentunya di negara kita sendiri yaitu Indonesia khususnya, semakin rusaknya lingkungan karena minimnya kesadaran akan pentingnya peduli terhadap lingkungan. Kurikulum Keterampilan 2013 menekankan pendidikan karakter, di mana salah satunya adalah pendidikan karakter peduli lingkungan yang juga dikenal sebagai pendidikan karakter Adiwiyata. (Nuzulia et al., 2019).

Implementasi karakter peduli lingkungan harus menjadi bagian integral dari setiap sekolah di semua tingkatan pendidikan. Semua anggota sekolah diharapkan memiliki kesadaran untuk meningkatkan kualitas lingkungan, menambah pemahaman mengenai peduli lingkungan, dan mengambil inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Menurut (Diyan Nurfika K.W) Seorang guru sebagai pendidik diharapkan untuk tidak hanya menyampaikan materi pelajarannya, tetapi juga menyampaikan pendidikan lingkungan yang mampu menumbuhkembangkan rasa peduli siswa terhadap lingkungan.

Siswa sejak dini mendapatkan Pendidikan karakter peduli lingkungan untuk mengajarkan mereka bagaimana mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab dan untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap masa depan generasi mendatang. Dengan memperkuat karakter peduli lingkungan, hal ini akan membentuk dasar perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di Sekolah Menengah Atas , apakah pendidikan karakter yang diterapkan sudah terlaksana dengan baik .



Implementasi penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah dapat dilaksanakan setiap hari oleh siswa yang setiap hari memabawa tempat makan dan minum sebagai pengganti agar tidak menambah limbah sampah plastik, melakukan penyiraman tanaman yang secara terjadwal, saat jam pembelajaran kelas sudah selesai siswa diwaibkan membawa satu sampah untuk dibuang pada tempatnya, mengadakan setiap minngunya perlombaan kelas terbersih dan terkotor agar siswa lebih semngat dalam menjaga kebersihan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan di Sekolah Menengah Atas pada bulan Maret 2024, sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Cirebon yang menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Sekolah yang luas masih asri dan bersih karena selalu mengajarkan penghijauan serta jauh dari industri, infrastrukturnya terjaga karena pendidik yang selalu mengajarkan peduli dengan lingkungan sekolah. Sekolah Menengah Atas ini telah menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Bentuk-bentuk penanaman karakter peduli lingkungan disekolah dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yaitu dengan adanya (Penyiraman tanaman terjadwal), dan Setiap minggu diadakan penilaian kelas terbersih dan terkotor sebagai bentuk pengajaran hidup bersih.

Metode

Fokus penelitian ini mengenai Analisis dampak implementasi penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa, apakah implementasi yang dilaksanakan sekolah bisa berhasil diterapkan oleh siswa. Dalam memperoleh dan mengumpulkan data penelitian ini, kami sebagai peneliti melakukan pengisian data mengenai penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah. Dalam memilih informan sebagai pengumpulan data kami dibantu oleh guru dan siswa dalam pengisian data tersebut. Metode yang diusulkan dalam jurnal ini didasarkan pada wawancara dengan siswa dan guru. Sebelum melakukan wawancara tersebut, tentunya peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan wawancara berdasarkan tujuan yang peneliti ingin ketahui. Dalam wawancara Melalui proses wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data langsung dari siswa dan guru dan memahami perspektif jawaban mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara siswa dan guru di Sekolah Menengah Atas mengenai dampak implementasi penanaman nilai karakter peduli lingkungan sekolah menunjukkan bahwa implementasi



penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah memiliki dampak positif yang signifikan.:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman tentang Lingkungan

Siswa: Melalui observasi dan wawancara, peningkatan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan menunjukkan bahwa program penanaman karakter berhasil menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa. Diantaranya siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang masalah lingkungan seperti polusi udara, limbah plastik, atau pemanasan global. Mereka mengerti mengapa hal-hal ini penting dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupannya. Mereka aktif dalam kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk melindungi lingkungan, seperti rutin menjalankan piket kelas, kegiatan penyiraman tanaman, dan jajan membawa tempat sendiri untuk mengurangi sampah plastik.

- Guru: Guru menyatakan bahwa siswa lebih aktif bertanya tentang isu lingkungan dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari materi tentang lingkungan. Guru tidak hanya mengajarkan konsep-konsep lingkungan, tetapi juga mendorong siswa untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga lingkungan, seperti mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan mengadakan program kerja di ekstrakurikuler agar peduli terhadap lingkungan.

2. Perubahan Perilaku Terhadap Peduli Lingkungan

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk dapat memecahkan masalah kehidupan pada masa sekarang dan dimasa yang akan datang, berkembangnya potensi yang dimiliki (Didit Nintara, 2022).

- Siswa: Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap atau perilaku tentang kewajiban dalam menjaga dan mencintai alam (Ratika Novianti, 2021). Perubahan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah menunjukkan bahwa program tersebut berhasil mengubah perilaku siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Siswa lebih terbiasa membuang sampah pada tempatnya, jajan menggunakan wadah sendiri yang dibawa dari rumah untuk mengurangi sampah plastik, melakukan penyiraman tanaman dengan rutin di sekolah maupun di rumah, dan menjaga kebersihan kelas serta membersihkan kelas setiap hari.



- Guru: Dalam pengamatan guru siswa sangatlah aktif dalam kegiatan peduli lingkungan, seperti membersihkan lingkungan sekolah, menyiram tanaman, dan mengurangi sampah plastik.
3. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Peduli Lingkungan
- Siswa: Dalam kegiatan peduli lingkungan semakin meningkat partisipasi siswa menunjukkan bahwa program tersebut berhasil memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan, Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah. Mereka aktif dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, menanam pohon, menyiram tanaman dan memilah sampah. Siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan peduli lingkungan, menjadi relawan, dan mengajak teman dan keluarga untuk ikut peduli terhadap lingkungan.
 - Guru: siswa sangatlah aktif untuk menyampaikan idenya dan mengikuti program kegiatan peduli lingkungan ini,berikut merupakan oenyampaian guru. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Peduli Lingkungan. Ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan mereka, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan keberlanjutan yang penting bagi masa depan mereka dan bumi kita.
4. Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Program
- Guru: Tentunya siswa mendapatkan penanaman nilai karakter peduli lingkungan ini berdasarkan peran guru. Mereka mengintegrasikan materi tentang lingkungan dalam pembelajaran, mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan, dan memberikan contoh perilaku peduli lingkungan.
 - Orang Tua: Dukungan Orang tua sangatlah berperan dalam mendukung program penanaman karakter peduli lingkungan. Mereka memberikan dukungan moral kepada anak-anak, mendidik anak-anak tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan, dan terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan bersama anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa implementasi penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah memiliki dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku siswa terhadap lingkungan. Pentingnya kebersihan lingkungan bagi Kesehatan, sehingga suasana belajar nyaman dan sekolah semakin terjaga



lingkungannya (Alfina Nurhaliza,2023). Dengan lingkungan yang dapat terjaga dengan baik membuat siswa juga semakin semangat dalam belajar dan meningkatkan kesadaran siswa agar terus menerus menjaga dan merawat lingkungan secara baik.

Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa mengenai analisis dampak implementasi penanaman karakter peduli lingkungan sekolah menghasilkan bahwa upaya ini memiliki potensi besar untuk mengubah perilaku dan sikap siswa terhadap lingkungan. Peran guru sebagai sosok yang diguguh dan ditiru juga memberikan contoh nyata kepada siswa untuk lebih peduli lingkungan dengan turut serta bersama-sama siswa dalam kegiatan gotong royong bahkan tidak enggan untuk mengutip sampah hingga merawat bunga secara baik (Nurhayati, 2021).Disekolah semakin seringnya siswa melakukan pembiasaan untuk melatih sikap disiplin siswa dan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan membuat siswa menunjukkan kepedulian karakter sesuai dari (Fifin A, 2023) strategi yang dilakukan oleh guru melalui aktivitas kelas yaitu berupa pembiasaan dan keteladanan berhasil meningkatkan rasa peduli sosial dalam diri siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut didalam sekolah maupun luar sekolah, sekolah dapat menciptakan siswa yang lebih sadar akan pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan. Dampaknya tidak hanya terasa dalam keberlanjutan lingkungan fisik, tetapi juga dalam kualitas hidup generasi mendatang. Langkah ini bukan hanya investasi jangka pendek, melainkan juga investasi jangka panjang untuk masa depan bumi yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh anggota tim atas kolaborasi luar biasa dalam menulis artikel ini. Kerjasama kita dalam mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan merangkai kata-kata telah menghasilkan sebuah artikel yang informatif dan mendalam. Setiap kontribusi dari masing-masing anggota sangat berarti dan menjadi pilar utama kesuksesan artikel ini. Dari ide-ide kreatif hingga penelitian yang cermat, semuanya berperan dalam menciptakan karya yang menginspirasi dan membangun pemahaman yang lebih baik. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif yang telah dibuat. Semoga artikel ini tidak hanya memberikan manfaat kepada pembaca tetapi juga menjadi tonggak keberhasilan bagi kita sebagai tim. Terima kasih sekali lagi atas kontribusi dan komitmen kalian semua.



Daftar Pustaka

- Astutik, F. A. F., & Aziz, R. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui Aktifitas Kelas Pada Sisswa Tingkat Sekolah mengengah Pertama. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 852-859.
- Hasnidar, S. (2019). Pendidikan Estetika Dan Karakter Pedulilingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20, 102
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251-2260.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2019). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155-164.
- Nurhaliza, A., Adha, M. M., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Kegiatan Jumat Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 60-70.
- Nurhayati, N. (2021). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Silau Laut Satu Atap Kabupaten Asahan. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 56-61.
- Novianti, R. (2022). Model Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Mata Pelajaran IPA. *JPB-Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 16-23.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
- Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60-73

